

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh:

**Ayu Via Fitriya\*)**

**Maslichah\*\*)**

**M. Cholid Mawardi\*\*\*)**

**Universitas Islam Malang**

Email: [Ayuviafitriya12@gmail.com](mailto:Ayuviafitriya12@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the empirical evidence as to which effect the tax planning, profitability, deferred tax burden and size of the firm on the earnings management. This method uses quantitative methods. The population in this study is non-manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.*

*The sample selection uses purposive sampling. A sample of 100 companies with three years of observation, so that the total test sample is 300 observations. The type of data uses secondary data, data analysis uses multiple linear regression, normality test, classic assumption test and hypothesis test.*

*The results of this study indicate that the partial hypothesis of tax planning, profitability, deferred tax burden has a significant effect on earnings management while company size has no significant effect on earnings management. For simultaneous testing between tax planning, profitability, deferred tax expense and company size have an influence on earnings management*

**Keywords:** Tax Planning, Profitability, Deferred Tax Burden, Company Size, and Earning Management.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Penilaian kerja dari perusahaan simpel dapat dilihat pada target laba. Pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan menggunakan informasi tentang keuntungan (pendapatan) dalam pengambilan keputusan tentang kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, kualitas pendapatan sangat penting bagi investor, kreditor, pengambil keputusan akuntansi, dan pemerintah, dalam hal ini departemen perpajakan. Pentingnya informasi penjualan adalah tanggung jawab pemilik bisnis yang kinerjanya diukur terhadap kinerja. Selain itu, karena pengaruh pasar global, persaingan semakin ketat, terutama di industri non-

manufaktur Indonesia. Manajemen pendapatan terjadi sebab adanya permasalahan kepentingan antara agen dan pelanggan. Konsep ini dapat dijelaskan dengan pendekatan agensi – teoritis. Teorinya adalah bahwa praktik manajemen pendapatan rentan terhadap konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (pelanggan), pemangku kepentingan (agen), dan kontrol. permasalahan ini terjadi ketika masing-masing pihak berusaha mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan. (Endriati, 2016)

Peran perencanaan pajak pada praktik manajemen pendapatan konseptual telah dijabarkan dalam teori keagenan. Perusahaan (*agent*) berusaha membayarkan pajak sekecil sebab perusahaan memperkirakan bahwa dengan membayar pajak dapat mengurangi keahlian ekonomis perusahaan. Namun disisi lain, pemerintah (*principal*) membutuhkan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan adanya permasalahan kepentingan antara perusahaan (*agent*) dan pemerintah (*principal*) tersebut, menyebabkan perusahaan (*agent*) melaksanakan manajemen pendapatan agar memperkecil pembayaran pajak kepada pemerintah (*principal*) (Endriati, 2016). Adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak seminimal mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Cara agar dapat memperkecil pembayaran pajak secara umum disebut juga dengan perencanaan pajak (*tax planning*) (Suandy, 2003).

Scott (2012) mengatakan bahwa yang mendorong pihak perusahaan dalam menjalankan praktik manajemen laba ialah perpajakan. Dasar menghemat dan menunda pembayaran pajak ( pajak tangguhkan) melalui kecenderungan perusahaan agar menekan biaya pendapatan yang akan dilaporkan. Hasil penelitian dari philips *et al* (2003) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan akan mencari manajemen laba dilakukan pada tujuan penghindaran kerugian dan penurunan laba.

Pajak yaitu satu sumber penghasilan semua negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan pajak suatu sumber penghasilan negara pertama (Irianto,2010). Salah satu sektor pajak yang yang paling besar di peroleh negara adalah pajak penghasilan. Perubahan tarif pajak perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan melakukan pelaporan keuangan. Tarif pajak perusahaan akan diubah menjadi tarif pajak tetap dan tarif pajak penghasilan pribadi akan diturunkan dari 28% pada 2009 menjadi 25% pada 2010. Oleh karena itu, beban pajak perusahaan semakin berkurang (Wijaya dan Martini 2011).

Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang besar mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan tinggi dan oleh karena itu berdampak dengan jumlah kompensasi dan bonus yang mereka terima. Menggunakan laba sebagai tolak ukur pemberian reward atau bonus dapat menginspirasi manajer untuk mengelola data keuangan, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi rentan untuk melaksanakan praktik manajemen laba. (Ilya 2006).

Sekarang manajemen laba merupakan kejadian umum yang terjadi di perusahaan perpajakan. Seiring munculnya kejadian penghindaran pajak Manajer Pajak melakukan koreksi biaya penjualan dan lisensi TMMIN. Dalam laporan

perpajakannya, TMMIN menyebutkan nilai penjualan mencapai Rp. 32,9 triliun, namun Dirjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp. 34,5 triliun atau terjadi koreksi sebesar Rp. 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi 1,5 triliun rupiah. TMMIN harus menaikkan pembayaran pajaknya hingga 500 miliar ([www.Nasional.kontan.co.id](http://www.Nasional.kontan.co.id)). ([www.Nasional.kontan.co.id](http://www.Nasional.kontan.co.id)).

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, jelas terlihat <sup>konsistennya</sup> hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka bisa ditarik judul penelitian:

**“Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018”**

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah sebagai berikut

1. “Apakah Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”
2. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Beban Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Agar dapat mengetahui pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba.
2. Agar dapat mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Agar dapat mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Agar dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Berharap dari hasil observasi ini dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya terkait dengan perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan dan manajemen laba.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu perpajakan dan akuntansi khususnya manajemen laba.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan

Observasi ini semoga mampu menjadikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif terhadap penggunaan laporan keuangan terhadap kualitas pendapatan akuntansi dan dijadikan sebagai informasi pengambilan keputusan.”
  - b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan jadi bahan pertimbangan dan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan dalam hal yang terkait dengan manajemen laba.
  - c. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Observasi ini diharapkan mampu Menginstruksikan Direktorat Jenderal Pajak untuk membuat pedoman peraturan perpajakan. Akibatnya, sehingga peluang untuk melaksanakan penyimpang, yang mengakibatkan berkurangnya dalam pembayaran pajak.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Dalam penelitian Aditama dan Purwaningsih (2014) berjudul “ Pengaruh Perencanaan Pajak pada Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di BEI” yang meneliti selama periode 2009-2012. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh positif kepada manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di BEI. Endriati (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” yang meneliti selama periode 2014-2016. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif pada manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Putra *et al* (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

## **Manajemen Laba**

Menurut Sulistyanto, (2008) dalam Putra *et all* (2017) menyatakan bahwa manajemen laba ialah cara manajer perusahaan untuk menjelaskan atau mempengaruhi informasi pada laporan keuangan dengan tujuan untuk mempengaruhi kinerja dan kondisi perusahaan. berdasarkan menurut Scott (2003) dalam Endriati (2016) mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan yang dilakukan melalui pilihan kebijakan akuntansi untuk memperoleh tujuan tertentu, misalnya untuk memenuhi kepentingan sendiri atau meningkatkan nilai pasar perusahaan mereka. Maka berdasarkan dua teori diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen laba merupakan kelalaian yang disengaja pihak manajemen untuk mengelabui pihak eksternal yang menginginkan informasi mengenai kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan.

## **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak (*tax planning*) menurut Zain (2005:43) menyebutkan bahwa “Perencanaan Pajak (*tax planning*) adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan Undang-Undang perpajakan”. Suandy (2014:7) perencanaan pajak (*tax planning*) adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Maka berdasarkan dua teori diatas penulis menyimpulkan *tax planning* yaitu suatu tindakan yang dilakukan untuk meminimumkan biaya pembayaran pajak, agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang perpajakan yang berlaku.

## **Profitabilitas**

Menurut Lukman (2009:59) Profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba dimana masing - masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran profitabilitas bisa disebut dengan rasio profitabilitas. Maka berdasarkan teori diatas profitabilitas merupakan kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu pendapatan, pengukuran profitabilitas bisa disebut dengan rasio profitabilitas.

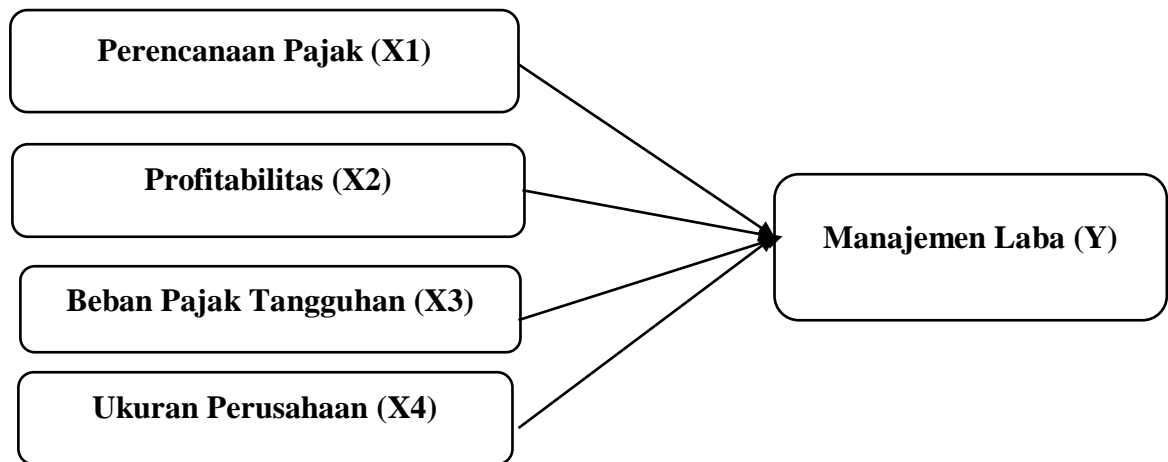
## **Beban Pajak Tangguhan**

Beban pajak tangguhan muncul dari perbedaan temporer dalam laba buku (Menurut prinsip akuntansi Indonesia, laba laporan keuangan berpihak pada pihak luar). Ada laba kena pajak (laba berdasarkan hukum perpajakan Indonesia di mana pajak dihitung). Menyimpulkan bahwa pembentukan provisi yang melibatkan perubahan aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan dapat dipengaruhi oleh pembentukan provisi dan pertimbangan yang menentukan jumlah penghasilan kena pajak yang diharapkan dalam periode bisnis masa depan. Saya bisa. Itu sangat tergantung pada lingkungan perusahaan individu.

### Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan merupakan suatu nilai dimana sebuah perusahaan dapat diukur besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, beban tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pendapatan .

H<sub>1a</sub>: Terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen pendapatan.

H<sub>1b</sub>: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen pendapatan.

H<sub>1c</sub>: Terdapat pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen pendapatan .

H<sub>1d</sub>: Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pendapatan.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis observasi ini adalah jenis observasi kuantitatif. observasi kuantitatif ialah data observasi yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik regresi linier sederhana yang dimanfaatkan agar mengobservasi sampel tertentu, dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:7).

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek penelitian sebanyak 394 perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jumlah yang dimanfaatkan sebagai sampel observasi yakni 100 perusahaan. tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yakni pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

#### Hasil Statistik Deskriptif

##### *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRR	300	-166,7483	19,2960	,557026	9,8845276
ROA	300	,0002	26,3475	1,280831	3,7349899
DTE	300	,0000	,9350	,067013	,1602115
Size	300	11,3975	31,8547	23,489538	6,1509099
Manajemen Laba	300	-30,7210	10,8486	-,043830	2,0191564
Valid N (listwise)	300				

Sumber: Data yang telah diolah SPSS 2020

Hasil uji yang diperoleh dari dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Pajak memiliki nilai *min* -166,7483, nilai *max* 19,2960, nilai rata-rat (*mean*) 0,557026 dan nilai *standar deviation* 9,8845276 .
2. Profitabilitas memiliki memiliki nilai *min* 0,0002, nilai *max* 26,3475, nilai rata-rat (*mean*) 1,280831 dan nilai *standar deviation* 3,7349899.
3. Beban Pajak Tangguhan memiliki memiliki nilai *min* 0, 0000, nilai *max* 0, ,9350, nilai (*mean*) 0, ,067013 dan *standar deviation* 0, ,1602115.
4. Ukuran Perusahaan memiliki memiliki nilai *min* 11,3975, nilai *max* 31,8547, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,489538 dan nilai *standar deviation* 6,1509099
5. Manajemen Laba memiliki memiliki nilai *min* sebesar -30,7210, nilai *max* 10,8486, nilai rata-rat (*mean*) -,043830 dan nilai *standar deviation* 2,0191564

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan penguji untuk menguji apakah dalam model regres, variabel pengganggu atau residual tersebut memiliki distribusi normal. Dengan menggunakan taraf 0,05. Jika nilai signifikan dari nilai KS > 0,05 berarti data terdistribusi normal.



### HASIL UJI NORMALITAS One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TRR	ROA	DTE	Size	Manajemen Laba
N		300	300	300	300	300
Normal	Mean	,557026	1,280831	,067013	23,489538	-
Parameters(a,b)	Std. Deviation	9,8845276	3,7349899	,16021159	6,1509099	,0438302,0191564
Most Extreme Differences	Absolute	,236	,209	,310	,161	,200
	Positive	,116	,209	,310	,161	,200
	Negative	-,236	-,115	-,275	-,097	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,915	,810	1,200	,623	,773
Asymp. Sig. (2-tailed)		,373	,528	,112	,833	,589

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Data Olahan Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas Seluruh variabel bebas memiliki nilai KS > 0,05 artinya seluruh variabel berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

### HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

#### *Coefficients(a)*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,637	,462		1,378	,169		
	TRR	,001	,012	,004	2,344	,021	,998	1,002
	ROA	,013	,032	,024	3,087	,003	,989	1,011
	DTE	,344	,734	,027	4,177	,000	,989	1,011
	Size	-,031	,019	-,093	-1,596	,112	,979	1,022

Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas Seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance keseluruhan nilai > 0,1. Nilai VIF seluruh variabel bebas memiliki nilai < 10 hal ini sesuai dengan syarat multikolinearitas maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.



## 2. Uji Autokorelasi

### HASIL UJI AUTOKORELASI *Model Summary(b)*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395(a)	,709	,604	2,0235559	1,980

a Predictors: (Constant), Size, TRR, DTE, ROA

b Dependent Variable: Manajemen Laba

nilai du : 1.8377

nilai dL: 1.7837

Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

Dari tabel tersebut keputusan uji d Durbin-Watson dengan  $n=300$   $K=5$  maka diperoleh nilai D-W (d) 1,980. Kemudian membandingkann dengan nilai dL sebesar 1.7837 dan du 1.8377 pada tabel titik kritis Durbin-Watson. Karna d terletak diantara dU dan 4-dU ( $1.8377 < 1,980 < 2.1623$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data pada model ini dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah kondisi ada tidaknya kesamaan variabel dari residual pada model regresi. Metode yang sering kali digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas ialah melalui uji *Glejser* dengan bantuan komputer (SPSS). Keputusan hasil uji *Glejser* dilihat dari nilai absolut residual (*Abs\_RES*), yaitu, Jika Sig. variabel X > 0,05 maka data bebas dari heteroskedastisitas. Jika Sig. variabel X < 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### *Coefficients(a)*

Moel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,420	,449		,936	,350
	TRR	,002	,012	,002	,043	,966
	ROA	-,026	,031	-,050	-,854	,394
	DTE	-,651	,713	-,053	-,913	,362
	Size	,005	,019	,016	,272	,786

Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas Seluruh variabel bebas memiliki nilai sig > 0,05. dapat diartikan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda seperti pada tabel dibawah ini:

#### Analisis Regresi Linear Berganda

##### *Coefficients(a)*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,637	,462		1,378	,169
	TRR	,001	,012	,004	2,344	,021
	ROA	,013	,032	,024	3,087	,003
	DTE	,344	,734	,027	4,177	,000
	Size	-,031	,019	-,093	-1,596	,112

a Dependent Variable: Manajemen Laba  
Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

$$ML = 0,637 + 0,001 \text{ TRR} + 0,013 \text{ ROA} + 0,344 \text{ DTE} + -0,031 \text{ Size} + e$$

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Simultan (F)

##### ANOVA(b)

Mode 1		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,061	4	62,765	39,050	,000(a)
	Residual	1207,960	295	4,095		
	Total	1219,021	299			

a. Predictors: (Constant), Size, TRR, DTE, ROA

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

Hasil uji F sebesar 39,050 dengan signifikan F sebesar 0,000 < 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak, artinya variabel semua variabel bebas mempengaruhi manajemen laba.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395(a)	,709	,604	2,0235559

a Predictors: (Constant), Size, TRR, DTE, ROA

b Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas, Hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai R sebesar ,395 dan R *square* nilai 0,709 atau 70,9%. Hal ini menunjukan bahwa 70,9% Manajemen Laba dipengaruhi oleh perencanaan pajak , profitabilitas , beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan, Sedangkan nilai 29,1% dijelaskan oleh variabel diluar model observasi.

## 3. Uji Statistik t (Uji t)

**Hasil Uji Parsial**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,637	,462		1,378	,169
	TRR	,001	,012	,004	2,344	,021
	ROA	,013	,032	,024	3,087	,003
	DTE	,344	,734	,027	4,177	,000
	Size	-,031	,019	-,093	-1,596	,112

a Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah Output SPSS 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Pajak (TRR)  
sig t < 0,05 yang berarti nilai signifikan (0,021 < 0,05) jadi observasi menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima.
- 2) Profitabilitas (ROA)  
sig t < 0,05 yang berarti nilai signifikan (0,003 < 0,05). jadi observasi menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima
- 3) Beban Pajak Tangguhan (DTE)  
sig t < 0,05 yang berarti nilai signifikan (0,000 < 0,05). jadi observasi menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima
- 4) Ukuran Perusahaan (Size)

sig  $t > 0,05$  yang berarti nilai signifikan ( $0,112 > 0,05$ ). jadi observasi menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. “Variabel bebas perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat manajemen laba pada perusahaan non manufaktur.”
2. Secara parsial, variabel perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
3. Secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
4. Secara parsial, variabel beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
5. Secara parsial, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

### **Saran**

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya meneliti seluruh perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki sampel penelitian yang lebih luas serta dapat melihat hasil perbandingannya. Selain itu bisa mencoba melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sebagai perbandingan dari penelitian ini.
2. Sebaiknya untuk mendeteksi terjadinya manajemen laba pada perusahaan hendaknya peneliti selanjutnya menambah variabel independen untuk memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan seperti halnya, tipe industri dan umur perusahaan.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan tahun atau periode
- 4.
5. penelitiannya agar lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, Ferry & Purwaningsih, Ana 2014, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, MODUS Vol.26 (1): 33-50:2014.
- Dewi, Eva rafika., Nuraina, Elva dan Amah, Nik 2017, Pengaruh *Tax Planning* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Vol 5 No.1: 854-881:2017
- Enny Endrianti 2016 meneliti “Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba”.
- Ilya. A 2006 meneliti “ Mengungkap Praktik *Earnings Management* di Perusahaan. Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi 7(3), 828-841.

Luhgianto dan Novius, Andri 2019, Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Vol 17 No 4: 2019

Philips, John., M. Pincus and S. Rego, 2003 “ *Earning Management New Evidence Based on Deferred TaxExpense*” *The Accounting Review*, Vol 78, No.2,pp. 491-521.

Putra, Reza Hangga Dewa Kumala., Sunarta, Ketut dan Fadillah, Haqi 2019, Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Tanggungan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Suandy, Erly 2008, *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Keempat.

Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*”. Bandung:CV. Alfabeta.

Sulistyanto, Sri (2008), *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Jakarta, 11 Grasindo.

Zain, Mohammad 2005. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi Ketiga

\*) Ayu Via Fitriya adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.